

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, LEVERAGE,
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa
Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :

**IZZA NUSROTIL KHANNA
B100150032**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, LEVERAGE,
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa
Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017)**

PUBLIKASI ILMIAH

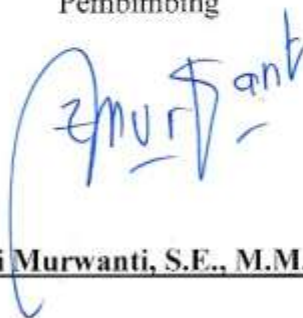
Oleh:

IZZA NUSROTIL KHANNA

B100150032

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing



Sri Murwanti, S.E., M.M.

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, LEVERAGE,
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa
Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017)**

OLEH

IZZA NUSROTIL KHANNA

B100150032

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 09 Februari 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Moechammad Nasir, M.M. (

(Ketua Dewan Penguji)

2. Sri Murwanti, S.E., M.M. (

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Ir. Irmawati, S.E., M.Si (

(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



Dr. Svamsudin, S.E., M.M.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 09 Februari 2019

Penulis



IZZA NUSROTIL KHANNA
B100150032

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, LEVERAGE, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia (BEI) tahun 2015-2017)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Good Corporate Governance (GCG) yang diproksikan dengan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit, leverage (DER) dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (PVB) secara simultan dan parsial. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 10 perusahaan dengan metode purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Good Corporate Governance (GCG) proksi Dewan Direksi berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (PVB), proksi Dewan Direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (PVB), proksi Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (PVB), leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (PVB) dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (PVB)

Kata kunci: good corporate governance (GCG), leverage (DER) dan ukuran perusahaan

Abstract

This study aims to analyze the influence of Good Corporate Governance (GCG) that is proxied by the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee, leverage (DER) and Company Size to Corporate Value (PVB) simultaneously and partially. This research was conducted by Food and Beverages companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015-2017. The number of samples taken was 10 companies with purposive sampling method. The analytical method used is multiple linear regression. The results showed that the Board of Directors' Good Corporate Governance (GCG) had a significant effect on company value (PVB), the Board of Directors proxy had no significant effect on company value (PVB), the Audit Committee proxy had a significant effect on firm value (PVB), leverage had no effect significant to firm value (PVB) and firm size has a significant effect on firm value (PVB)

Keywords: good corporate governance (GCG), leverage (DER) and firm size

1. PENDAHULUAN

Meningkatnya kinerja dari perusahaan yang berhasil tentu akan memiliki dampak yang baik dari nilai perusahaan dimata pemangku kepentingan atau investor. Nilai perusahaan dapat terlihat dari harga saham dimana semakin tinggi harga saham

maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat diartikan sebuah kepercayaan pasar terhadap perusahaan tidak hanya untuk saat ini namun juga masa mendatang. Sebagai langkah untuk meningkatkannya maka muncul sebuah prinsip atau faktor yang yang dapat mendorong terjadinya peningkatan kinerja di perusahaan, prinsip tersebut adalah *good corporate governance* atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan tata kelola perusahaan yang baik.

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana asset perusahaan dibiayai dengan utang. *leverage* diartikan sebagai penggunaan sejumlah asset atau dana oleh perusahaan dimana dalam penggunaan asset dan adanya tersebut perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap. Penggunaan asset pada akhirnya dimaksudkan untuk meningkatkan keuntungan potensial bagi pemegang saham.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dalam total aktiva perusahaan. Terdapat berbagai proksi yang biasanya digunakan untuk mewakili ukuran perusahaan, yaitu jumlah karyawan, total asset, jumlah penjualan, dan kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan melihat seberapa besar asset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Asset yang dimiliki perusahaan ini menggambarkan hak dan kewajiban serta permodalan perusahaan.

Objek dari penelitian ini adalah perusahaan *food and beverages* (makanan dan minuman) merupakan salah satu sektor yang memiliki pertumbuhan yang cukup variatif. Hal ini disebabkan karena kebutuhan masyarakat akan konsumsi makanan dan minuman yang tidak akan berhenti meski dalam kondisi apapun. Melihat fenomena ini maka banyak perusahaan-perusahaan yang tertarik untuk masuk dalam sector *food and beverages* dan menjadi target yang banyak diminati para investor. Untuk itu perusahaan harus mampu mewujudkan tercapainya *good corporate governance* yang baik.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bermaksud mengetahui seberapa besar pengaruh *good corporate governance*, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu laporan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017 (www.idx.co.id). Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisa data yang digunakan adalah Analisa regresi linier berganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Analisis Deskriptif

Tabel 1. Hasil uji statistik deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
DK	30	2,0	8,0	4,333	1,8068
DD	30	3,0	10,0	5,000	2,0678
KA	30	3,0	4,0	3,100	0,3051
LEVERAGE	30	0,21	1,72	0,9223	0,3873
SIZE	30	13,33	18,33	15,41	1,496
PVB	30	0,00	6,71	3,0117	2,1306
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Data yang sudah diolah

3.1.2 Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Hasil uji normalitas

Variabel	Hasil <i>Kolmogorof-Smirnof</i>	<i>Asymph Sig (2-tailed)</i>	Keterangan
DK	0,236	0,000	Tidak Normal
DD	0,233	0,000	Tidak Normal
KA	0,528	0,000	Tidak Normal
LEVERAGE	0,116	0,200	Normal
SIZE	0,106	0,200	Normal
PVB	0,205	0,002	Tidak Normal

Sumber: Data yang sudah diolah

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* pada tabel 2 menunjukkan nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* dari *Good Corporate Governance* (DK,

DD, KA) sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil dari pada 0,05. Yang berarti secara data tidak berdistribusi normal. Sedangkan nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* dari *Leverage* dan Ukuran perusahaan sebesar 0,2 yang nilainya lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti secara keseluruhan data berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil uji multikolinearitas

Variabel	Hasil Spearman's rho	Keterangan
DK	0,234	Tidak Terjadi Multikolinearitas
DD	0,408	Tidak Terjadi Multikolinearitas
KA	-0,289	Tidak Terjadi Multikolinearitas
LEVERAGE	-0,003	Tidak Terjadi Multikolinearitas
SIZE	0,281	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data yang sudah diolah

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 3, diperoleh harga interkorelasi untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut. Untuk variabel *Good Corporate Governance* dengan proksi Dewan Komisaris (DK) memiliki nilai 0,234 dimana angka tersebut dibawah 0,800. Untuk Dewan Direksi (DD) memiliki nilai 0,408 yang dibawah 0,800, Komite Audit (KA) memiliki nilai -0,289 dibawah 0,800. Sedangkan untuk variabel ukuran *Leverage* memiliki nilai -0,003 dibawah 0,800. Dan untuk variabel Ukuran perusahaan memiliki nilai 0,281 dibawah 0,800. Dari hasil tersebut diketahui masing-masing variabel mempunyai hasil interkorelasi dibawah 0,800, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pada model ini tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil uji heteroskedastisitas

Model	R	R-Square	Adjusted R-Square
1	0,061	0,004	-0,032

Sumber: Data yang sudah diolah

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada table 4 dapat diketahui bahwa nilai dari R^2 sebesar 0,004 sedangkan N dalam penelitian ini adalah 30. Maka $LM = R^2 \times N$ ($0,004 \times 30 = 0,12$). Sedangkan *Chi square* dari df ($N - k = 30 - 5 = 25$) dan probabilitas 0,05 adalah 141,0297. Dikarenakan nilai LM lebih kecil dari

141,0297 maka dapat disimpulkan bahwa dalam model ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil uji autokorelasi

Nilai Durbin-Watson	Keterangan
0,715	Terjadi Autokorelasi Positif

Sumber: Data yang sudah diolah

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 5 diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 0,715. Nilai ini berada pada $d = 0$ sampai 1,5 maka hasil ini menunjukkan bahwa penelitian ini mengalami autokorelasi positif.

3.1.3 Analisa Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil analisis regresi linear berganda

Parameter	Koef. Regresi	Beta	t-Statistik	probability
(Konstanta)	0,377		0,085	0,933
Dewan Komisaris (DK)	-0,629	-0,533	-2,241	0,035
Dewan Direksi (DD)	-0,314	-0,305	-1,089	0,287
Komite Audit (KA)	-3,701	-0,530	-2,591	0,016
Leverage (DER)	1,254	0,228	1,235	0,229
Ukuran Perusahaan (SIZE)	1,118	0,786	4,161	0,000*

F-statistik = 6,004

Signifikansi F = 0,001

R-squared = 0,556

Adjusted R-square = 0,463

Keterangan:

*signifikan pada $\alpha = 1\%$

**signifikan pada $\alpha = 5\%$

***signifikan pada $\alpha = 10\%$

Sumber: Data yang sudah diolah

Berdasarkan hasil dari tabel 6 dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{PVB} = 0,377 - 0,629 \text{ DK} - 0,314 \text{ DD} - 3,701 \text{ KA} + 1,254 \text{ DER} + 1,118 \text{ SIZE} + e \quad (1)$$

Persamaan regresi linier berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- Konstanta (α) sebesar 0,377 menyatakan bahwa jika variabel independen yaitu *Good Corporate Governance* (DK, DD, KA), *Leverage* dan Ukuran

Perusahaan dianggap konstan maka Nilai Perusahaan (PVB) pada perusahaan *food and beverage* periode 2015-2017 bernilai sebesar 0,377 satuan.

- b. Dewan Komisaris mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif dan signifikan sebesar -0,629 satuan yang berarti bahwa jika nilai Dewan Komisaris naik senilai 1 satuan maka Nilai Perusahaan (PVB) pada perusahaan *food and beverages* periode 2015-2017 akan mengalami penurunan sebesar 0,629 satuan dan Dewan Komisaris memiliki pengaruh yang negatif signifikan.
- c. Dewan direksi mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif dan tidak signifikan sebesar -0,314 satuan yang berarti bahwa jika nilai dewan direksi naik senilai 1 satuan maka Nilai Perusahaan (PVB) pada perusahaan *food and beverages* periode 2015-2017 akan mengalami penurunan sebesar -0,314 satuan dan dewan direksi mengalami pengaruh negatif dan tidak signifikan.
- d. Komite audit mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif dan signifikan sebesar -3,701 satuan yang berarti bahwa jika nilai komite audit naik senilai 1 satuan maka Nilai Perusahaan (PVB) pada perusahaan *food and beverages* periode 2015-2017 akan mengalami penurunan sebesar -3,701 satuan dan komite audit mengalami pengaruh negatif dan signifikan.
- e. *Leverage* mempunyai koefisien regresi dengan arah positif dan tidak signifikan sebesar 1,254 satuan yang berarti bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PVB) pada perusahaan *food and beverages* periode 2015-2017.
- f. Ukuran perusahaan mempunyai koefisien regresi dengan arah positif dan signifikan sebesar 1,118 satuan yang berarti bahwa jika ukuran perusahaan naik senilai 1 satuan maka Nilai Perusahaan (PVB) pada perusahaan *food and beverages* periode 2015-2017 akan mengalami kenaikan sebesar 1,118 satuan dan ukuran perusahaan mengalami pengaruh positif signifikan.

3.1.4 Uji F

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 6, F hitung sebesar 6,004 satuan dengan tingkat signifikansi simultan bernilai 0,001 satuan. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 satuan maka model regresi dapat digunakan untuk

memprediksi Nilai Perusahaan (PVB) atau dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* (dewan komisaris, dewan direksi, dan komite audit) serta ukuran perusahaan secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PVB) pada perusahaan *food and beverages* periode 2015-2017.

3.1.5 Uji R²

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 0,463 satuan atau sebesar 46,3% artinya variabel *Good Corporate Governance* (dewan komisaris, dewan direksi, dan komite audit), *Leverage* dan Ukuran perusahaan dapat menjelaskan variabel Nilai Perusahaan (PVB) sebesar 46,3%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 53,7% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain diluar model.

3.1.6 Uji t

Berdasarkan uji t pada table 6, dapat diketahui bahwa proksi dewan komisaris memiliki koefisien regresi -0,629 satuan dan nilai signifikansi sebesar 0,035 satuan yang lebih kecil dari 0,05 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa dewan komisaris berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PVB) pada perusahaan *food and beverages* periode 2015-2017.

Hal ini memperlihatkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* proksi dewan komisaris pada perusahaan *food and beverages* periode 2015-2017 memiliki jumlah dewan komisaris sesuai dengan proporsinya yaitu 30% dari semua agensi, dan memiliki jumlah besar dan kecil yang stabil. Karena jumlah terlalu besar maka akan memungkinkan terjadi konflik agensi didalam perusahaan. Karena tugas dewan komisaris merupakan pengendali intern tertinggi yang memonitori tindakan manajemen puncak. Salah satu tindakan yang dimonitori dewan komisaris yaitu tindakan manajemen mengenai peningkatan nilai perusahaan dan menjaga agar investor bertahan dalam perusahaan. Semakin tinggi jumlah dewan komisaris maka semakin rendah nilai perusahaan, karena terlalu banyak dewan komisaris maka dalam mengambil sebuah keputusan menjadi tidak efektif.

Berdasarkan uji t pada table 6, dapat diketahui bahwa proksi dewan direksi memiliki koefisien regresi -0,314 satuan dan nilai signifikansi sebesar 0,287 satuan yang lebih besar dari 0,05 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa dewan

direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PVB) pada perusahaan sektor *food and beverages* periode 2015-2017.

Proksi dewan direksi tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PVB) dikarenakan pada perusahaan *food and beverages* periode 2015-2017 jumlah agensi terhadap perusahaan yang besar dan kecil yang tidak stabil. Jika jumlah besar akan memungkinkan konflik agensi didalam perusahaan tersebut. Pada umumnya direktur memiliki tugas memimpin perusahaan dan komunikasi baik dengan para investor. Jika dalam perusahaan terjadi konflik agensi yang besar, maka calon investor akan berpikir dua kali untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Yang akhirnya akan berdampak dengan menurunnya Nilai Perusahaan (PVB) pada perusahaan *food and beverages*.

Berdasarkan uji t pada table 6, dapat diketahui bahwa proksi komite audit memiliki koefisien regresi -3,701 satuan dan nilai signifikansi sebesar 0,016 satuan yang lebih kecil dari 0,05 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PVB) pada perusahaan sektor *food and beverages* periode 2015-2017.

Hal ini memperlihatkan bahwa proksi komite audit pada perusahaan *food and beverages* periode 2015-2017 memiliki jumlah komite audit yang sesuai proporsi besar dan kecil yang stabil. Jika terlalu besar maka akan mengakibatkan tugas atau kinerja dalam mengaudit laporan keuangan akan lebih lamban, yang akan menyebabkan timbulnya ketidak efektifan dan konflik agensi didalam perusahaan, perbedaan pendapat dalam mengambil keputusan yang tentunya akan menghasilkan laporan keuangan yang tidak berkualitas. Karena investor ketika ingin berinvestasi akan melihat dahulu kualitas dari laporan keuangan perusahaan. Jika kualitas laporan baik maka nilai perusahaan (PVB) akan meningkat

Berdasarkan uji t pada tabel 6 dapat diketahui bahwa *Leverage* memiliki koefisien regresi sebesar 1,254 satuan dan nilai signifikansi sebesar 0,229 satuan yang lebih besar dari 0,05 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PVB) pada perusahaan sektor *food and beverages* periode 2015-2017.

Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PVB) dikarenakan pada perusahaan *food and beverages* periode 2015-2017 memiliki nilai *Leverage* yang tidak stabil. Hal ini karena dengan banyaknya penggunaan hutang tidak akan mempengaruhi terhadap nilai perusahaan karena hutang akan berdampak pada naiknya biaya operasional perusahaan. Nilai *leverage* yang tinggi menunjukkan resiko investasi yang semakin besar. Dengan tingginya nilai *leverage* menunjukkan bahwa perusahaan tidak solvable, artinya total hutang lebih besar dibandingkan total asetnya (Home,1997). Maka ketika seorang investor melihat sebuah perusahaan dengan asset yang tinggi namun resiko *Leverage* yang tinggi, calon investor tersebut akan berpikir dua kali untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Sehingga akan berdampak pada menurunnya Nilai Perusahaan (PVB).

Berdasarkan uji t pada tabel 6 dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan memiliki koefisien regresi sebesar 1,118 satuan dan nilai signifikansi sebesar 0,000 satuan yang lebih kecil dari 0,05 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PVB) pada perusahaan *food and beverages* periode 2015-2017.

Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dikarenakan pada perusahaan *food and beverages* periode 2015-2017 memiliki kondisi yang stabil. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran perusahaan atau skala perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan untuk mendapatkan sumber pendanaan baik internal maupun eksternal.

Besar kecilnya perusahaan bisa dilihat melalui seberapa banyak perusahaan memiliki total aktiva. Untuk itu perusahaan yang mempunyai ukuran besar akan menarik perhatian para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hal ini bisa terjadi karena perusahaan besar memiliki kondisi dan tata kelola cenderung stabil. Dengan itu menunjukkan bahwa perusahaan dianggap mempunyai nilai perusahaan yang tinggi.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian penelitian tentang pengaruh *good corporate governance* (dewan komisaris, dewan direksi, komite audit), *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Dengan melihat ketiga hasil dari proksi yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 2 proksi yang menyatakan *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* yang baik akan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sektor *food and beverages* pada periode 2015-2017. Hal ini ditunjukkan proksi dewan komisaris dengan nilai signifikansi sebesar 0,035 satuan yang lebih kecil dari 0,05 satuan. Sedangkan proksi dewan direksi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,287 satuan yang lebih besar dari 0,05 satuan. Serta proksi komite nilai signifikansi sebesar 0,016 satuan yang lebih kecil dari 0,05 satuan. Hal dapat disimpulkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* ada pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian maka hipotesis pertama yang diajukan terbukti kebenarannya. Sehingga *Good Corporate Governance* secara keseluruhan dapat digunakan untuk memprediksi besarnya nilai perusahaan sektor *food and beverages* pada periode 2015-2017.

Nilai *leverage* yang tinggi menunjukkan resiko investasi yang semakin besar. Dengan tingginya nilai *leverage* menunjukkan bahwa perusahaan tidak solvable, artinya total hutang lebih besar dibandingkan total asetnya. Maka *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat ditunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,229 satuan yang lebih besar dari 0,05 satuan. Dengan demikian maka hipotesis kedua yang diajukan terbukti kebenarannya. Sehingga *leverage* dapat digunakan untuk memprediksi besarnya nilai perusahaan sektor *food and beverages* pada periode 2015-2017.

Besar kecilnya perusahaan bisa dilihat melalui kondisi dan tata kelola perusahaan yang stabil. Untuk itu perusahaan yang mempunyai ukuran besar akan menarik perhatian para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Maka dapat disimpulkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai

perusahaan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 satuan yang lebih kecil dari 0,05 satuan. Dengan demikian maka hipotesis ketiga yang diajukan terbukti kebenarannya. Sehingga ukuran perusahaan dapat digunakan untuk memprediksi besarnya nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* pada periode 2015-2017.

Secara simultan *good corporate governance*, *leverage* dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* pada periode 2015-2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldino. R., Yusralaini, Paulus. S. (2015). Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2010-2012. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Riau*
- Badruddien. Y., Gustyana. T.T., & Dewi. A.S. (2017). Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada sector Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Universitas Telkom*
- Dewi, C.L., Nugrahanti, W.Y. (2014). Pengaruh Struktul Kepemilikan dan Dewan Komisaris Independen terhadap Nilai perusahaan (studi pada perusahaan industri barang konsumsi tahun 2011-2013). *Jurnal Universitas Kristen Satya Wacana*
- Firdausya. Z.F., Swandari. F., & Effendi. W. (2013). Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* pada Nilai Perusahaan. (Studi pada Perusahaan Yang Masuk Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Wawasan Manajemen*
- Jensen, M.C. and Meckling, W.H. (1976). Theory of the firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3 No.4:305-360.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia.
- Ningtyas, K.L., Suhadak., & Nuzula. N.F. (2014). Pengaruh *Good Corporate Governance* pada Nilai Perusahaan. (Studi pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya*

- Nurminda, A, Isynuwardhana, D,& Nurbaiti, Annisa. (2014). Pengaruh Profitabilitas, dan Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur sub Sektor Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015). *Jurnal Univesitas Telkom*
- Pratama, I.G.B.A., & Wiksuana, I.G.B. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*
- Sambora. M.N., Handayani, S.R., & Rahayu. S.M., (2014). Pengaruh *Leverage* dan profitabilitas pada Nilai Perusahaan. (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya*
- Sutedi, Adrian.(2011). *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Suwardika, I.N.A., & Mustanda. I.K. (2017). Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*
- Syafitri. T., Nuzula. N.F., & Nurlaily. F., (2018). Pengaruh *Good Corporate Governance* pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya*
- Tambunan. M.C.S., Saifi, M., & Hidayat. R.R., (2017). Pengaruh *Good Corporate Governance* pada Nilai Perusahaan. (Studi pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya*
- Wiagustini, Ni Luh Putu. (2010). *Dasar0-dasar Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Denpasar. Universitas Udayana